

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEDOGAN *COFFEE HOUSE*

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh:

Nama : Mario Ruben

NPM : 2011610117



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
2017**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG**



Nama : Mario Ruben
NPM : 2011610117
Jurusan : Teknik Industri
Judul Skripsi : *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEDOGAN COFFEE HOUSE*

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2017

Ketua Jurusan Teknik Industri

(Dr. Carles Sitompul, S.T., M.T., M.I.M.)

Pembimbing

(Ignatius A. Sandy, S.Si., MT)



Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Katolik Parahyangan

Pernyataan Tidak Mencontek atau Melakukan Tindakan Plagiat

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini,



Nama : Mario Ruben

NPM : 2011610117

dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEDOGAN COFFEE HOUSE”

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung, 6 Juli 2017

Mario Ruben
2011610117

ABSTRAK

Kafe Gedogan *Coffee House* adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa penjualan dan pengolahan kopi yang diproduksi oleh *SAMM'S FARM* dan tidak hanya kopi saja, tetapi juga menjual berbagai jenis makanan. Pada saat ini, kafe Gedogan *Coffee House* belum memiliki sistem informasi manajemen yang baik. Pencatatan semua aktivitas kafe Gedogan *Coffee House* sebagian besar dilakukan secara manual dengan lembaran kertas, buku catatan, faktur nota, faktur surat jalan dan ingatan karyawan. Tidak ada pengaturan yang baik mengenai informasi data kebutuhan bahan baku, informasi jadwal pembelian bahan baku, informasi menu tersedia, dan penyimpanan data yang kurang baik. Keadaan ini menyebabkan aliran data atau informasi tidak dapat berjalan dengan baik dan tidak dapat diperoleh dengan cepat dan akurat. Untuk mengatasi kelemahan tersebut perlu dilakukan perancangan sistem informasi yang dapat membantu operasi bisnis di kafe Gedogan *Coffee House*.

Perancangan sistem informasi menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Langkah pertama yang dilakukan adalah menjabarkan proses bisnis dan sistem informasi saat ini untuk mengetahui kelemahan yang ada di kafe Gedogan *Coffee House*. Berdasarkan kelemahan yang telah teridentifikasi, maka dirancanglah proses bisnis dan sistem informasi sesuai yang dibutuhkan oleh kafe Gedogan *Coffee House*. Perancangan Sistem Informasi untuk kafe Gedogan *Coffee House* adalah penggambaran sistem informasi usulan, perancangan basis data, kamus data, dan perancangan *form* dan *report*. Penggambaran sistem informasi menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) dan perancangan basis data menggunakan metode DDA (*Design Database based on Activities*). Perancangan kamus data, *form*, dan *report* menggunakan *Xojo*.

Melalui penelitian ini, diharapkan sistem informasi usulan dapat memperbaiki masalah – masalah yang terjadi pada kafe Gedogan *Coffee House*. Dengan usulan sistem informasi ini diharapkan operasional bisnis kafe Gedogan *Coffee House* menjadi efektif dan efisien.

ABSTRACT

Gedogan Coffee House Cafe is one of the companies that run in the coffee sales and processing which produced by SAMM'S FARM and not only coffee alone, but also sell various types of food. At this time, Gedogan Coffee House cafe does not yet have a good management information system. The listing of all activities of Gedogan Coffee House cafes is mostly done manually with sheets of paper, note books, note invoices, delivery order invoices and employee recalls. There is no good arrangement of raw material data information, raw material purchase schedule, menu list information available, and poor data storage. This situation causes the flow of data or information can not run properly and can not be obtained quickly and accurately. To overcome these weaknesses, the company need to design the information systems that can help business operations at the cafe Gedogan Coffee House.

The design of information systems using the method SDLC (System Development Life Cycle). The first step is to describe the current business processes and information systems to find out the weaknesses that exist in the cafe Gedogan Coffee House. The designed business processes and information systems as required by cafe Gedogan Coffee House is based on the weaknesses that have been identified before. Information System Design for Gedogan Coffee House cafe is a description of proposed information system, database design, data dictionary, and design of form and report. The depiction of information systems using DFD (Data Flow Diagram) and database design using DDA (Design Database based on Activities) method. Designing of data dictionary, form, and report using Xojo.

Through this research the proposed information system aims to fix the problems that occurred at Gedogan Coffee House cafe. With the proposed information system is expected to operate the business cafe Gedogan Coffee House to be effective and efficient.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat dan perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEDOGAN *COFFEE HOUSE*” .Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana di dalam bidang ilmu Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis terbuka untuk saran dan kritik dari pembaca dalam rangka perbaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak bisa melakukannya sendiri. Banyak pihak yang membantu dan mendukung sampai akhirnya penulisan skripsi ini dapat selesai. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Ignatius A. Sandy, S.Si., M.T selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, masukan dan dukungan kepada penulis selama bimbingan penulisan skripsi dan seminar skripsi sehingga penulisan skripsi ini berjalan lancar.
2. Bapak Dr. Carles Sitompul, S.T., M.T., MIM selaku koordinator skripsi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Yogi Yusuf Wibisono, S.T., M.T. dan Bapak Alfian, S.T., M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu, pikiran, dan masukan kepada penulis dalam sidang proposal.
4. Bapak Hanky Fransiscus, S.T., M.T. dan bapak Alfian, S.T., M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu, pikiran, dan masukan kepada penulis dalam sidang skripsi.
5. Seluruh dosen Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan selama di bangku perkuliahan yang membantu penulis dalam membuat skripsi ini.
6. Orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan selama melakukan proses penulisan skripsi.

7. Teman – teman kelompok bimbingan skripsi yang saling mendukung hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh anggota kelas B angkatan 2011 yang telah bersama – sama menempuh suka duka saat kuliah.
9. Yiska Naftalia S., STP. yang selalu memberikan dukungan dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, 6 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	I-1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	I-2
1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian.....	I-4
1.4 Tujuan Penelitian.....	I-4
1.5 Manfaat Penelitian.....	I-5
1.6 Metodologi Penelitian.....	I-5
1.7 Sistematika Penulisan.....	I-7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Konsep Dasar Sistem.....	II-1
II.1.1 Pengertian Sistem.....	II-1
II.1.2 Karakteristik Sistem.....	II-1
II.1.3 Klasifikasi Sistem.....	II-3
II.2 Konsep Dasar Informasi.....	II-4
II.2.1 Data.....	II-4
II.2.2 Informasi.....	II-4
II.2.3 Kualitas Informasi.....	II-4
II.2.4 Nilai Informasi.....	II-5
II.2.5 Konsep Dasar Sistem Informasi.....	II-6
II.2.6 Konsep Sistem Informasi.....	II-6

II.3 Metode SDLC (<i>System Development Life Cycl</i>).....	II-7
II.3.1 Tahapan dalam SDLC	II-8
II.3.2 Alat Pengembangan Sistem	II-11

BAB III EVALUASI PROSES BISNIS SAAT INI

III.1 Objek Penelitian.....	III-1
III.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	III-1
III.1.2 Struktur Organisasi Gedogan <i>Coffee House</i>	III-3
III.1.3 Deskripsi Tugas	III-5
III.2 Proses Bisnis Kafe Gedogan <i>Coffee House</i>	III-9
III.3 Metode Pengembangan Sistem.	III-13
III.4 Tahapan Perencanaan	III-13
III.4.1 Mendefinisikan Masalah	III-14
III.4.2 Menentukan Tujuan Sistem	III-16
III.4.3 Mengidentifikasi Kendala – Kendala Sistem.....	III-16
III.5 Tahapan Analisis	III-17
III.5.1 Alasan kafe Gedogan <i>Coffee House</i> Melaksanakan Proyek.....	III-17
.....	III-17
III.5.2 Bagaimana Sistem Baru akan Menguntungkan Pekerja ..	III-18
III.5.3 Mengidentifikasi Kebutuhan Informasi	III-18
III.5.4 Mengidentifikasi Kebutuhan Terhadap Sistem Informasi..	III-21
III.5.5 Mendefinisikan Kriteria Kinerja Sistem	III-22

BAB IV PERANCANGAN PROSES BISNIS DAN SISTEM INFORMASI USULAN

IV.1 Menyiapkan Rancangan Sistem yang Terinci	IV-1
IV.2 Definisi Proses Bisnis Usulan.....	IV-3
IV.3 <i>Context diagram</i> dan <i>Data Flow Diagram (DFD)</i>	IV-8
IV.3.1 Proses Bisnis Usulan Departemen Pembelian	IV-8
IV.3.2 Proses Bisnis Usulan Departemen Dapur	IV-13
IV.3.3 Proses Bisnis Usulan Departemen Pelayanan Konsumen.....	IV-16
.....	IV-16
IV.3.4 Proses Bisnis Usulan Departemen Keuangan	IV-18
IV.4 Perancangan Basis Data.....	IV-20
IV.4.1 Pengindentifikasian Aktivitas di Gedogan <i>Coffee House</i>	IV-20

IV.4.2 Pengindentifikasian Informasi Pada Seluruh Aktivitas	IV-21
IV.4.3 Pengelompokan Informasi Pada Seluruh Aktivitas	IV-24
IV.5 Normalisasi Data	IV-26
IV.5 Kamus Data	IV-31
IV.6 Perancangan <i>Form</i>	IV-32

BAB V ANALISIS

V.1 Analisis Tahapan Metode SDLC	V-1
V.2 Analisis Perancangan Sistem Informasi Usulan	V-3
V.3 Analisis Kebijakan Perusahaan.....	V-18

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan	VI-1
VI.2 Saran.....	VI-2
VI.2.1 Saran untuk Gedogan <i>Coffee House</i>	VI-2
VI.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya	VI-2

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Aktivitas dan Masalah.....	II-12
Tabel III.1 Aktivitas dan Masalah.....	III-14
Tabel III.2 Kebutuhan Informasi Berdasarkan Masalah yang Teridentifikasi .	III-19
Tabel IV.1 Proses Bisnis Usulan	IV-3
Tabel IV.2 Daftar Aktivitas di kafe Gedogan <i>Coffee House</i>	IV-20
Tabel IV.3 Daftar Aktivitas dan Informasi	IV-22
Tabel IV.4 Pengelompokan Informasi pada Seluruh Aktivitas.....	IV-24

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Metodologi Penelitian Perancangan Siste Informasi Gedogan <i>Coffee House</i>	I-5
Gambar III.1	Suasana kafe Gedogan <i>Coffee House</i>	III-1
Gambar III.2	Gudang kopi <i>Samm's Farm</i>	III-2
Gambar III.3	Struktur Organisasi kafe Gedogan <i>Coffee House</i>	III-4
Gambar III.4	Peta Proses Bisnis Kafe Gedogan <i>Coffee House</i>	III-10
Gambar IV.1	<i>Context Diagram</i> Departemen Pembelian Gedogan <i>Coffee</i> <i>House</i>	IV-9
Gambar IV.2	<i>DFD</i> Departemen Pembelian Level 0	IV-10
Gambar IV.3	<i>DFD</i> Departemen Pembelian Level 1 Sub-Proses Memeriksa Bahan Baku	IV-11
Gambar IV.4	<i>DFD</i> Departemen Pembelian Level 1 Sub-Proses Mendaftarkan Pembelian Bahan Baku	IV-12
Gambar IV.5	<i>DFD</i> Departemen Pembelian Level 1 Sub-Proses Melaporkan Pembelian Bahan Baku	IV-13
Gambar IV.6	<i>Context Diagram</i> Departemen Dapur	IV-13
Gambar IV.7	<i>DFD</i> Departemen Dapur Level 0	IV-14
Gambar IV.8	<i>DFD</i> Departemen Dapur Level 1 Sub-Proses Proses Order.....	IV-15
Gambar IV.9	<i>Context Diagram</i> Departemen Pelayanan Konsumen.....	IV-16
Gambar IV.10	<i>DFD</i> Departemen Pelayanan Konsumen Level 0.....	IV-17
Gambar IV.11	<i>Context diagram</i> Departemen Keuangan.....	IV-18
Gambar IV.12	<i>DFD</i> Departemen Keuangan Level 0	IV-19
Gambar V.1	<i>Form Input</i> Stok Bahan Baku	V-4
Gambar V.2	<i>Form Report</i> Aliran Bahan Baku.....	V-5
Gambar V.3	<i>Form</i> Stok Bahan Baku Keluar	V-6
Gambar V.4	<i>Form</i> Kebutuhan Bahan Baku	V-7
Gambar V.5	<i>Form Surat Permohonan Dana</i>	V-8
Gambar V.6	<i>Form Report</i> Permohonan Dana Pembelian Bahan Baku.....	V-8
Gambar V.7	<i>Form</i> Pembelian Bahan Baku.....	V-9

Gambar V.8	<i>Form Daftar Menu</i>	V-10
Gambar V.9	<i>Form Pramusaji</i>	V-10
Gambar V.10	<i>Form Report Pramusaji</i>	V-11
Gambar V.11	<i>Form Waiting List</i>	V-11
Gambar V.12	<i>Form Order Konsumen</i>	V-12
Gambar V.13	<i>Form Manual Order Konsumen</i>	V-13
Gambar V.14	<i>Form Menu Tidak Tersedia</i>	V-14
Gambar V.15	<i>Form Report Menu Tidak Tersedia</i>	V-14
Gambar V.16	<i>Form Report Menu Disajikan</i>	V-15
Gambar V.17	<i>Form Report Struk Order Konsumen</i>	V-15
Gambar V.18	<i>Form Report Bill</i>	V-16
Gambar V.19	<i>Form Report Nota Penjualan</i>	V-17
Gambar V.20	<i>Form Laporan Penjualan</i>	V-17
Gambar V.21	<i>Form Report Laporan Penjualan</i>	V-18

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A NAMA LAMPIRAN A	A-1
LAMPIRAN B NAMA LAMPIRAN B	B-1
LAMPIRAN B NAMA LAMPIRAN C	C-1

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah yang terjadi pada objek yang diteliti, dan menentukan masalah yang paling signifikan agar dapat memperoleh informasi – informasi yang diperlukan untuk dibahas pada indentifikasi masalah. Setelah mengidentifikasi masalah – masalah yang terjadi dapat ditentukan batasan – batasan masalah sehingga dapat menentukan tujuan manfaat penelitian. Metodologi penelitian dan sistematika penulisan akan dibahas pada bab ini.

I.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi berperan penting dalam memperbaiki kualitas suatu perusahaan. Penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga proses organisasi yang terjadi akan lebih efisien, terukur, dan fleksibel. Bahkan dewasa ini perkembangan teknologi informasi mulai mendapat sambutan positif dari masyarakat, karena ketersediaan informasi yang terintegrasi makin penting dalam mendukung upaya peningkatan efisiensi.

Warung kopi atau *cafe* sekarang sudah sangat menjamur di kota - kota besar sampai kota yang kecil, seiring berkembangnya warung kopi menjadi tempat yang sering dicari atau dibutuhkan untuk minum kopi, kumpul bersama teman-teman. Semakin menjamurnya usaha kafe ini, membuat pengelola kafe harus berlomba – lomba untuk dapat menarik perhatian orang untuk berkunjung di kafe tersebut.

Tidak hanya itu, pengelola kafe juga harus dapat memantau kinerja karyawan, sehingga karyawan dapat bekerja dengan baik. Masalah keuangan juga harus diperhatikan. Dengan banyaknya transaksi yang terjadi setiap hari, jika tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan kerugian yang disebabkan pengelola sulit menghitung nilai pemasukan dan pengeluaran. Oleh karena itu pengelola harus memanfaatkan teknologi informasi yang dipadukan dengan

sistem yang dapat membantu kinerja karyawan sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Gedogan Coffee House adalah kedai kopi yang masih baru di kota Bandung. Kedai kopi ini dibuka pada bulan April 2016 di Jl. Cimanuk no. 6, Kota Bandung. Kedai kopi yang terletak di *rooftop* ini menyediakan kopi dan makanan dengan harga yang cukup terjangkau. Kedai kopi ini mempunyai misi untuk mengubah gaya hidup minum kopi *sachet* yang mempunyai dampak buruk jika dikonsumsi dalam jangka waktu yang panjang. Karena usia kedai kopi yang masih sangat muda, sangat dibutuhkan perbaikan sistem informasi agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen.

Selama observasi selama 3 minggu, ditemukan beberapa masalah yang terjadi di *Gedogan Coffee House*, seperti menu favorit bakmi gedogan tidak dapat tersedia selama 2 minggu karena ketidakterediaan bahan baku yang dibutuhkan. Hal tersebut bahkan menyebabkan pelanggan yang langsung pulang karena tidak dapat memesan bakmi gedogan. Menu pangsit goreng juga merupakan menu favorit di *Gedogan Coffee House*. Terdapat masalah juga pada menu pangsit goreng. Dalam 1 minggu terdapat 4 hari menu pangsit goreng habis pada jam 11 pagi, yaitu hari senin, selasa, kamis, dan jumat. Beberapa kali makanan yang disajikan tidak sesuai dengan pesanan pelanggan, sehingga terjadi pemborosan bahan baku dan pemborosan waktu tunggu pelanggan.

Masalah mengenai menu yang tidak tersedia terjadi karena ketiadaan data rekapitulasi menu – menu yang terjual, sehingga menyebabkan tidak dapat mengetahui menu – menu yang paling banyak dipesan. Dengan data tersebut dapat diketahui jumlah bahan baku yang paling banyak diperlukan, sehingga dapat dilakukan jadwal pembelian bahan baku yang sesuai dengan permintaan konsumen.

Masalah – masalah yang dipaparkan diatas dapat menyebabkan menurunnya kepuasan konsumen, dan juga mempunyai efek besar pada pendapatan kafe. Menu – menu favorit yang dapat terjual banyak justru tidak dapat tersedia, dan kesalahan penyajian juga merupakan pemborosan bahan baku dan waktu menunggu pelanggan.

Masalah yang terjadi sebabkan kurangnya infrastruktur dalam kafe *Gedogan Coffee House*, karena itu dibutuhkan adanya sistem informasi yang

tepat dan sesuai dengan Gedogan *Coffee House* agar dapat menghilangkan dan meminimasi masalah – masalah yang terjadi.

I.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Gedogan *Coffee House* merupakan kedai kopi yang masih tergolong muda, struktur organisasi dalam Gedogan *Coffee House* masih butuh perbaikan. Tugas dan tanggung jawab masing – masing divisi belum dapat diperlihatkan dengan jelas, contohnya koki terkadang merangkap menjadi kasir, dan pramusaji merangkap menjadi koki, sehingga terkadang terjadi kesalahan komunikasi yang sering menyebabkan kesalahan penyajian menu yang dipesan.

Dalam proses transaksi, Gedogan *Coffee House* masih melakukan pendataan secara manual, oleh karena itu di dalam proses transaksi sering terjadi kesalahan dalam pencatatan pesanan pelanggan, selain itu dikarenakan prosesnya masih dilakukan secara manual dan media yang digunakan kurang baik, dan arsip yang disimpan merupakan bukti satu - satunya saat terjadi transaksi.

Blok masukan pada sistem informasi kafe Gedogan *Coffee House* masih menggunakan input data secara manual, yang berupa tulisan tangan hasil pesanan konsumen. Karena blok masukan belum dilakukan dengan baik, maka sistem informasi pada kafe Gedogan *Coffee House* masih sangat banyak kelemahan, seperti sulit diakses dan data mudah hilang.

Jadwal pembelian bahan baku adalah hari senin dan kamis. Pembelian bahan baku tidak menggunakan data penjualan atau data gudang, hanya berdasarkan permintaan koki / barista kafe sehingga sering terjadi bahan baku tidak tersedia untuk membuat menu tertentu atau bahan baku habis terlalu cepat, sehingga menu yang dipesan pelanggan tidak dapat tersedia. Aliran informasi yang lambat menyebabkan terjadinya masalah – masalah yang dipaparkan di atas sehingga membutuhkan perbaikan aliran informasi dalam proses bisnis yang terjadi.

Melalui pengembangan sistem informasi dapat membantu dalam perencanaan persediaan, dimana dapat dibuat pembelian bahan baku dengan menggunakan data penjualan, sehingga bahan baku yang disediakan dapat sesuai dengan tingkat penjualan masing – masing menu. Sistem informasi yang dibuat diharapkan dapat memperbaiki sistem yang ada sehingga dapat

meminimasi kerugian pada *Gedogan Coffee House* seperti yang terjadi sebelumnya.

Dengan membuat analisa awal mengenai sistem informasi pada kafe *Gedogan Coffee House*, *SDLC (System Development Life Cycle)* menjadi metode yang tepat untuk memperbaiki sistem informasi yang sedang berjalan. Dengan melakukan langkah – langkah pada metode *SDLC* diharapkan menjadi solusi untuk sistem informasi pada *Gedogan Coffee House*.

Melihat masalah seperti diatas, maka dari itu penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dan menyelesaikan tugas akhirnya dengan judul " *Perancangan Sistem Informasi Gedogan Coffee House* ".

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya :

1. Bagaimana kondisi dan kelemahan sistem informasi *Gedogan Coffee House*?
2. Bagaimana rancangan usulan Sistem Informasi yang tepat untuk *Gedogan Coffee House*?

I.3 Pembatasan Masalah

Dengan memperhatikan berbagai masalah yang ada dan luasnya masalah yang dihadapi pada perancangan Sistem Informasi *Gedogan Coffee House* terdapat beberapa batasan masalah yang didefinisikan. Berikut merupakan batasan masalah yang digunakan sebagai acuan penelitian :

1. Penelitian yang dilakukan hanya sampai perancangan tampilan pada tahap implementasi.
2. Penelitian yang dilakukan tidak meperhitungkan biaya.

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah dan asumsi penelitian diatas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui pembuatan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi sistem yang digunakan sekarang dalam bidang Sistem Informasi.
2. Membuat usulan rancangan Sistem Informasi yang sesuai dengan *Gedogan Coffee House*.

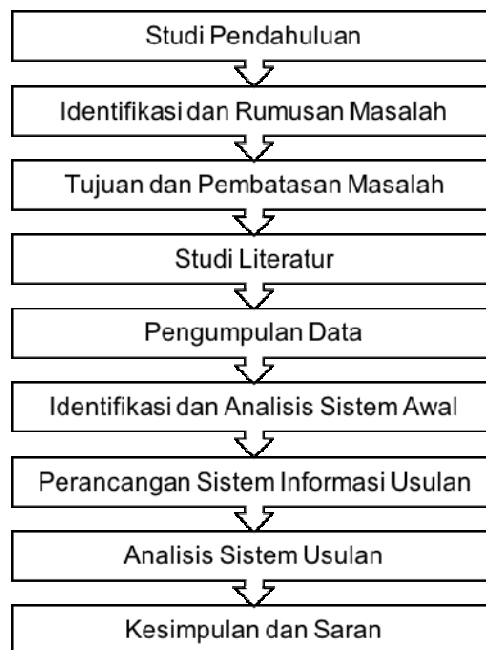
I.5 Manfaat penelitian

Kegiatan pembuatan skripsi ini mempunyai manfaat yang besar terhadap berbagai pihak, baik bagi peneliti maupun bagi pembaca dan perusahaan.

1. Peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah diterima di bangku kuliah ke dalam bentuk praktek langsung untuk membantu memperbaiki sistem informasi di kafe *Gedogan Coffee House*.
2. Menambah pengetahuan tentang cara merancang dan menciptakan suatu sistem informasi.
3. Memacu masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya untuk berpikir dan mendayagunakan teknologi untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada.

I.6 Metodologi Penelitian

Beberapa tahapan yang dilakukan pada penelitian ini yang disusun secara sistematis dapat dilihat pada Gambar I.1. Berikut merupakan penjelasan metodologi penelitian.



Gambar I.1. Metodologi Penelitian Perancangan Sistem Informasi *Gedogan Coffee House*

1. Studi Pendahuluan

Studi Pendahuluan merupakan tahap awal yang akan dilakukan pada penelitian ini. Tujuan diadakannya studi pendahuluan adalah untuk mendapatkan informasi – informasi dasar mengenai penelitian yang akan dilakukan. Bentuk studi pendahuluan yang akan digunakan yaitu survey langsung ke lokasi untuk mengetahui proses bisnis atau kegiatan – kegiatan yang berlangsung agar dapat mengetahui sistem yang sedang digunakan. Dengan diadakannya studi pendahuluan maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi.

2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Pada tahap ini akan dilakukan indentifikasi dan menguraikan masalah berdasarkan informasi – informasi yang telah didapatkan dari studi pendahuluan. Setelah masalah teridentifikasi, maka dapat tentukan tujuan dan pembatasan masalah.

3. Tujuan dan Pembatasan Masalah

Pada bagian metode ini ditentukan tujuan penelitian berdasarkan masalah – masalah yang diidentifikasi dan dilakukan pembatasan masalah agar dapat memfokuskan perbaikan sistem informasi yang tepat.

4. Studi Literatur

Pada metode ini dilakukan studi literatur untuk mencari teori – teori yang dapat mendukung pembuatan rancangan sistem informasi berdasarkan masalah yang sudah teridentifikasi.

5. Pengumpulan Data

Setelah dilakukan studi literature, maka dapat ditentukan pengumpulan data apa saja yang dibutuhkan sebagai acuan untuk merancang sistem informasi yang tepat dan sesuai untuk *Gedogan Coffee House*.

6. Identifikasi dan Analisis Sistem Awal

Pada metode ini dilakukan identifikasi dan analisis sistem awal agar dapat ditentukan kelemahan – kelemahan sistem sekarang sebagai acuan perancangan sistem informasi usulan.

7. Perancangan Sistem Informasi Usulan

Pada metode ini, identifikasi dan analisis sistem awal sebagai dasar pembuatan perancangan sistem informasi usulan agar tepat sasaran.

8. Analisis Sistem Usulan

Setelah pembuatan rancangan sistem informasi usulan, maka dapat dilakukan analisis sistem usulan, agar dapat mengetahui sistem informasi ini sudah tepat atau tidak untuk diimplementasikan pada *Gedogan Coffee House*

9. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini akan ditarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta pemberian saran bagi peneliti maupun penelitian yang akan datang.

I.7 Sistematika penulisan

Dalam penelitian ini terdapat lima bagian besar pembahasan, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, asumsi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi dasar teori yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Teori akan digunakan sebagai acuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Teori – teori yang digunakan yaitu mengenai ilmu sistem informasi seperti, *Systems Development Life Cycle*

(SDLC), Diagram Arus Data (DAD), diagram konteks dan *Design Database Base by Activity* (DDA).

BAB III IDENTIFIKASI DAN ANALISIS SISTEM INFORMASI SEKARANG

Bab ini berisi mengenai sistem informasi yang ada saat ini di perusahaan, masalah atau kelemahan yang terjadi dengan sistem saat ini dan kendala apa saja yang dihadapi perusahaan saat menggunakan sistem informasi saat ini. Bab ini juga akan berisi mengenai analisis sistem saat ini untuk mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi.

BAB IV PERANCANGAN DAN ANALISIS SISTEM INFORMASI USULAN

Bab ini berisi mengenai rancangan sistem usulan kepada perusahaan yang dapat di terapkan di perusahaan di kemudian hari. Rancangan usulan yang diberikan diharapkan dapat membantu aktivitas atau proses bisnis perusahaan. Bab ini juga akan berisi mengenai sistem usulan yang diberikan oleh peneliti untuk mengetahui apakah tujuan dan manfaat dari penelitian telah terlaksanakan dengan baik.

BAB V ANALISIS

Pada bab analisis akan dilakukan analisis terhadap hasil implementasi rancangan usulan yang telah dibuat. Rancangan usulan yang telah dibuat akan menjadi pertimbangan dari bagian kebijakan perusahaan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, yang merupakan jawaban atas tujuan penelitian. Terdapat juga saran yang bermanfaat bagi pihak perusahaan dan juga para pembaca yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.